

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN
PELAKU EKONOMI KREATIF SENTRA GUCI
DESA NEGARA RATU KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

**MUHAMMAD MAULANA AZIZ
NPM : 1731040045**



Program Studi : Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2024 M

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN
PELAKU EKONOMI KREATIF SENTRA GUCI
DESA NEGARA RATU KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Ilmu Ushuludin Dan Studi Agama

Oleh

MUHAMMAD MAULANA AZIZ

NPM : 1731040045

Jurusan: Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid. M.Si

Pembimbing II : Isti Arini, M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PELAKU EKONOMI KREATIF SENTRA GUCI DESA NEGARA RATU KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

ABSTRAK

Strategi merupakan gambaran arah bisnis yang dilihat berdasarkan lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi. Strategi dapat dilihat berdasarkan dari hal yang telah terjadi, seperti terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen dalam memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Para pengusaha perlu mencari strategi inti didalam bisnis yang dilakukan oleh pelaku ekonomi kreatif untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya tidak hanya sebatas material tetapi juga meliputi ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Salah satu strategi pelaku ekonomi yang dilakukan oleh Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) adalah kegiatan ekonomi kreatif Sentra Guci dengan cara melakukan kegiatan produksi dan distribusi barang yang membutuhkan kreatifitas dalam prosesnya. Strategi pemerintah yang digunakan dalam peningkatan pelaku ekonomi ini melalui lima tahapan yaitu *Purposes* (Tujuan), *Environments* (Lingkungan), *Direction* (Pengarahan), *Actions* (Tindakan), *Learning* (Pembelajaran). Strategi juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses penentuan rencana disertai dengan suatu penyusunan upaya agar tujuan dapat berlangsung sesuai dengan tepat sasaran. Adanya pelaku ekonomi kreatif di Sentra Guci membangun sebuah keahlian sesuai inovasi dan kebutuhan pasar, terutama untuk warga sekitar di Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan, agar dapat mencapai tujuan yaitu kesejahteraan dalam perekonomian, sehingga berkurangnya tingkat pengangguran di Desa Negara Ratu tersebut. Aktivitas lainnya yang dilakukan oleh pelaku ekonomi Sentra Guci terdapat tiga tahapan yang tidak dapat dilakukan oleh satu orang. Tahapan tersebut meliputi : produksi, distribusi, dan konsumsi. Dekranasda membuat strategi promosi yang lebih luas untuk menyebarkan informasi terkait dengan kerajinan tangan guci tersebut. Dengan diadakannya studi banding ke wilayah Yogyakarta untuk di wilayah Indonesia, dikarenakan Yogyakarta memiliki daya tarik wisata yang menarik baik warga Indonesia maupun mancanegara, sehingga peningkatan pelaku ekonomi yang ada di Desa Negara Ratu dapat meningkat.

Kata Kunci : Pemerintah, Pelaku Ekonomi, Strategi

**THE GOVERNMENT STRATEGY IN IMPROVING
CREATIVE ECONOMIC ACTORS CENTER OF
GUCI NEGARA QUEEN DISTRICT VILLAGE
SOUTH LAMPUNG**

ABSTRACT

Strategy is a description of business direction seen based on the chosen environment and is a guideline for allocating resources and efforts of an organization. Strategy can be seen based on things that have happened, such as the speed of new market innovation and changes in consumer patterns in requiring core competencies. Entrepreneurs need to look for core strategies in the business carried out by creative economy actors to realize sustainable economic development based on creativity. Utilization of resources is not only limited to materials but also includes ideas, ideas, talents, and creativity. One of the strategies of economic actors carried out by Dekranasda (Regional National Crafts Council) is the Guci Center's creative economic activities by carrying out production and distribution activities of goods that require creativity in the process. The government strategy used to increase economic actors goes through five stages, namely Purposes, Environments, Direction, Actions, and Learning. Strategy can also be said to be a process of determining a plan accompanied by the preparation of efforts so that goals can be achieved according to the target. The existence of creative economy actors at Sentra Guci builds expertise according to innovation and market needs, especially for local residents in Negara Ratu Village, South Lampung Regency, in order to achieve the goal of prosperity in the economy, thereby reducing the unemployment rate in Negara Ratu Village. Other activities carried out by Sentra Gucci economic actors include three stages that cannot be carried out by one person. These stages include production, distribution, and consumption. Dekranasda created a wider promotional strategy to disseminate information related to these jar crafts. By holding a comparative study of the Yogyakarta region for the Indonesian region, because Yogyakarta has tourist attractions that attract both Indonesian and foreign citizens, the increase in economic actors in Negara Ratu Village can increase.

Keywords: Economic Actors, Government, Strategy

PERNYATAAN ORISINILITAS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Maulana Aziz
NPM : 1731040045
Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran "**Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan**" dari karya orang lain kecuali pada bagian yang di rujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, Januari 2024

Peneliti



Muhammad Maulana Aziz

NPM. 1731040045



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku
Ekonomi Sentra Guci Desa Negara Ratu
Kabupaten Lampung Selatan**
Nama : **Muhammad Maulana Aziz**
NPM : **1731040045**
Prodi : **Pemikiran Politik Islam**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan pada Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


DR. Ali Abdul Wakhid, M.Si


Isti Arini, M.Si

NIP.1975031720031210003

NIK.2021120119891007068

Mengetahui,

Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam


Abd. Oohar M.Si

NIP. 19710312005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan** disusun oleh **Muhammad Maulana Aziz, Npm 1731040045**, Program Studi **Pemikiran Politik Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis 13 juni 2024, Pukul 08.30-10.00 WIB**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Suhandi, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr..Keb, M.Kes

(.....)

Penguji Utama : Abd. Qohar, M.Si

(.....)

Penguji I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si

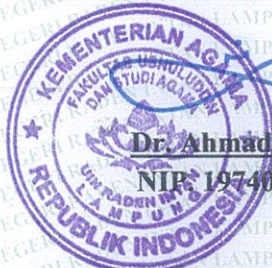
(.....)

Penguji II : Isti Arini, M.Si

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

NIP. 1974030200031001

MOTTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

JADILAH BAIK. SESUNGGUHNYA ALLAH MENYUKAI
ORANG-ORANG YANG BERBUAT BAIK”

(Q.S AL BAQARAH : 195)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

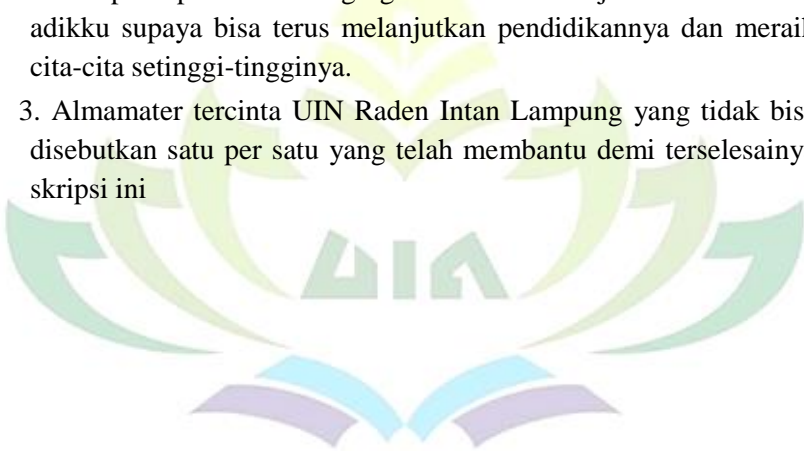
KARENA SESUNGGUHNYA SESUDAH
KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN, SESUNGGUHNYA
SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN”

(Q.S AL INSYIRAH : 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin. Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Penyayang, dengan cinta kasih Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Irfansyah dan Ibu Delinawati berkat doa restu yang tiada putus-putusnya, dukungan dan suport yang di berikan kepada penulis dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah. Terimakasih Bapak dan Ibu.
2. Kakak dan adikku terima kasih atas semangat, dukungan serta doa kepada penulis. semoga gelar ini bisa menjadi motivasi buat adikku supaya bisa terus melanjutkan pendidikannya dan meraih cita-cita setinggi-tingginya.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu demi terselesainya skripsi ini



RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi bernama lengkap Muhammad Maulana Aziz merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Irfansyah dan Ibu Delinawati. Lahir di Kagungan Ratu, pada tanggal 23 Oktober 1996. Pendidikan yang penulis tempuh di mulai pada tahun 2001 penulis menyelesaikan pendidikan di Sriwijaya Kelurahan Way Dadi. Dilanjutkan pada tahun 2003 penulis mengenyam pendidikan dasar di SDN 01 Way Dadi dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 5 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMK NEGERI 4 Bandar Lampung tahun 2015. Alhamdulillah penulis melanjutkan kembali mengenyam pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 tercatat sebagai salah satu mahasiswa di Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, jurusan Pemikiran Politik Islam dan di selesaikan pada tahun 2024.

Bandar Lampung, Januari 2024
Peneliti

Muhammad Maulana Aziz
NPM. 1731040045

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena atas izin-Nya karya ini dapat terselesaikan dengan baik, betapa maha kuasa-Nya Engkau yang telah memberikan segala kemudahan untuk meraih ilmu-Mu yang luas. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang kasih sayang Nya terhadap sesama hamba Allah memancar bagai sinar matahari yang tiada putus menerangi bumi.

Adapun judul skripsi ini **"Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan"** Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu mohon kiranya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas do'a dan dukungannya dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ini. Dengan segala kerendahan hati terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, S.Ag M.Ag., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak ABD. Qohar, M.Si, selaku Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

4. Ibu Citra Wahyuni, M.Si, selaku Sekretaris Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Bapak Gesit Yudha M.I.P, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam bidang akademik semasa di bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ali Adul Wakhid M.Si. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Isti Arini, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan, saran, dan bimbingannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan referensi yang dibutuhkan.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuludin dan Study Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan membimbing dan juga seluruh Staf Kasubbag yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Kepala Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Desa Negara Ratu.
11. Seluruh keluarga besar dari Bapak dan Ibuku, terima kasih atas doa, dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga selalu di berikan kesehatan dan keberkahan umur serta dalam lindungan Allah SWT.
12. Teman-teman seperjuangan dari Sekolah Menengah hingga tingkat Universitas, terima kasih atas bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
13. Teman-teman angkatan 2017 yang telah membantu pada saat masa perkuliahan.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dan amal baik dari semua pihak tersebut mendapat pahala dan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Akhir kata, kami memohon taufik dan hidayah-Nya kepada Allah Rabb seluruh alam. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi

diri sendiri dan khususnya dan bagi kita semua pada umumnya
Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
H. Metode Penelitian	12
I. Kerangka Teoritis	17
J. Sistematika Pembahasan	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi	21
B. Pengertian Pemerintah	22

C. Teori Strategi Pemerintah	23
D. Pengertian Ekonomi Kreatif	24
E. Pengertian Pelaku Ekonomi	26
F. Pengertian Kerajinan	27
G. Pengertian Produksi.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Negara Ratu	29
B. Geografis Desa Negara Ratu	29
C. Jumlah Penduduk Negara Ratu	30
D. Keadaan Sosial (Lembaga Pendidikan) Desa Negara Ratu	30
E. Tempat Ibadah Desa Negara Ratu	31
F. Keadaan Ekonomi Desa Negara Ratu	31
G. Pemerintahan Desa Negara Ratu	32
H. Susunan Organisasi Desa Negara Ratu	33
I. Dekranasda Provinsi Lampung	33
J. Sejarah Berdirinya Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan	34

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan	35
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Produk Erri Art	8
1.2 Data Narasumber	13
1.3 Data Sekunder.....	14
1.4 Geografis Desa Negara Ratu.....	29
1.5 Jumlah Penduduk Desa Negara Ratu	30
1.6 Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Negara Ratu.....	30
1.7 Jumlah Tempat Ibadah Desa Negara Ratu	31
1.8 Jenis Mata Pencaharian Warga Desa Negara Ratu.....	31
1.9 Aparatur Desa	32
1.10 Lembaga Kemasyarakatan	32
1.11 Pembagian Nama-Nama Desa	32
1.12 Struktur Desa Negara Ratu	33



DAFTAR GAMBAR

- 1.1 Toko Kerajinan Tangan Guci
- 1.2 Toko Kerajinan Tangan Guci Tampak Depan
- 1.3 Wawancara Dengan Bapak Ujang Suhendi
- 1.4 Tempat Pembuatan Gerabah (Guci)
- 1.5 Tempat Penyimpanan Guci Tampak Depan
- 1.6 Tempat Penyimpanan Guci Tampak Dalam
- 1.7 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Kabupaten Lampung Selatan
- 1.8 Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah **“Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan”**.

Strategi adalah sebuah bentuk dari perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan juga rangkaian yang bisa bersatu menjadi suatu kesatuan yang utuh disusun dengan baik supaya bisa membantu penyusunan sumber daya yang efisien dan efektif¹. Sedangkan secara harfiah istilah pemerintah atau dalam bahasa Inggris adalah padanan dari kata *government*. Dalam kaitannya dengan penelitian ini strategi yaitu suatu rencana pemerintah dalam meningkatkan pelaku ekonomi kreatif.

Pemerintah berasal dari suku kata perintah (*to order*) yang berarti sesuatu yang harus dilaksanakan atau sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya. Jadi pemerintah adalah badan, organ, atau lembaga yang mempunyai kekuasaan untuk memerintah dalam suatu negara.² Pemerintah dalam penelitian ini adalah lembaga yang memiliki kebijakan dan kewenangan dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif yaitu dibawah naungan Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional) yang sudah melakukan berbagai cara untuk membantu masyarakat dengan mengadakan sebuah rangkaian kegiatan yang diantaranya melakukan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatif terkhusus di sentra guci yang ada di dusun sidoarjo kecamatan negara ratu kabupaten lampung selatan.

¹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), h.3.

² Ahar Haerah, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, (Bandung. Pustaka Setia.2014) h. 9

Pelaku ekonomi adalah orang atau perorangan ataupun badan yang melakukan kegiatan ekonomi. Dengan kata lain pelaku ekonomi adalah subjek yang menjalankan kegiatan produksi, konsumsi, distribusi. Secara garis besar para pelaku ini di kategorikan menjadi empat sektor yaitu:³ 1) Rumah tangga para konsumen, 2) Rumah tangga produsen, 3) Rumah tangga pemerintah, 4) Sektor luar negeri, sedangkan ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia ,Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.⁴ Berdasarkan pengertian diatas bahwasanya ekonomi kreatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang *home* industri guci yang ada di kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Sentra guci adalah produk gerabah yang terbuat dari tanah liat berkualitas dan bermutu baik, hal ini dapat dilihat pada produknya yang dapat bertahan lama, tidak mudah pecah dibandingkan dengan produk sejenis lainnya. Sentra guci yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pusat dari pembuatan guci di *Home Industri* Gerabah Erri Art di Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan. Adapun alasan saya memilih penelitian di home industri erri art adalah karena produk produknya yang lengkap dan usahanya yang cukup besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah suatu penelitian yang dimana apa yang dilakukan Pemerintah Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Lampung Selatan guna untuk meningkatkan atau memaksimalkan target pasar yang akan ditingkatkan guna mendapatkan solusi bagi pengusaha untuk dapat bertahan di lingkungan yang sangat rentan dengan para pesaing dan kompetitor, baik produk tradisional maupun produk yang modern. Strategi

³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana, Jakarta, 2005, h. 98

merupakan aspek penting pada kegiatan pemasaran yang sangat diperlukan bagi para pengusaha produk kerajinan tangan tradisional.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas 17.504 pulau besar dan kecil. Indonesia juga dikenal sebagai bangsa yang besar, yang memiliki keberagaman Suku, Budaya, Agama, dan Sejarah. Selain itu, Indonesia juga adalah Negara urutan keempat dengan penduduk paling banyak di dunia setelah negara Cina, India, dan Amerika Serikat⁵. Kondisi alam yang kaya dan seluruh isinya menyimpan banyak potensi dan peluang untuk membangun Indonesia agar lebih baik. Oleh karena itu, pentingnya kebijakan pemerintah terhadap potensi setiap daerah dalam mengurangi permasalahan kemiskinan dan kesenjangan dimasyarakat.

Salah satu upaya mengurangi kesenjangan yakni melalui program pembangunan daerah. Untuk meningkatkan kesejahteraan di pedesaan dapat dilihat pada sasaran pembangunan ekonomi yang mulanya berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar dan kini menjadi prioritas pembangunan kedepan. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, pemerintah telah membuat kebijakan salah satunya yaitu dengan cara mengedapankan sektor industri. Namun, selain mengandalkan sektor industri sebagai sumber ekonomi Negara, pemerintah juga mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif.

Ekonomi Kreatif di berbagai Negara berperan besar dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, bahkan sebagai pendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pengembangan ekonomi kreatif, negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Cina, dan negara-negara di Eropa telah memperoleh dan menikmati kekayaan baru yang berlipat ganda. Berbagai penemuan baru seperti

⁵ Meuled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), h. 226-227.

microsoft operating system, mesin pencari google dan yahoo, aplikasi perangkat lunak (*software*) pada produk blackberry serta berbagai produk dari Apple telah memberikan sumbangan besar dalam ekonomi Amerika bahkan melebihi hasil ekspor pesawat terbang dan otomotif. Produk-produk tersebut telah menghasilkan pendapatan yang mengalir tanpa batas dan tanpa henti, setiap waktu, setiap saat, setiap menit dan setiap detik⁶

Ekonomi kreatif di Indonesia mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Dalam tiga tahun terakhir ini istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif mulai marak dibicarakan. Implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pengembangan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global. Dengan adanya penerapan ekonomi kreatif dapat membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi baik itu pengangguran ataupun kemiskinan. Di negara-negara maju telah banyak menerapkan sistem ekonomi kreatif sehingga sumber daya manusia mereka jauh lebih berkembang pesat sehingga negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat dan Singapura merupakan negara-negara maju yang memiliki sumber daya manusia yang sangat berkualitas.

Islam juga mengajarkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat berikut :

⁶ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, (Bandung :Salemba Empat:2013), h. 16.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“ Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (Q.S. Al- Jumu’ah [62]: 10)⁷

Di dalam tafsir Ibnu Katsir ayat di atas menjelaskan makna dalam kata “carilah karunia Allah” yang digunakan didalamnya dimaksudkan untuk segala usaha halal yang melibatkan orang untuk memenuhi kebutuhannya. Disaat-saat berdagang atau berbisnis kita sebaiknya di anjurkan tetap berzikir kepada Allah, jangan sampai urusan duniawi (termasuk bisnis dan semua aktivitas yang bermotifkan ekonomi), itu menyebabkan lupa diri dari hal hal yang memberikan manfaat buat kehidupan di akhirat kelak. Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat membuat semua kehidupan disegala aspek berubah dengan cepat pula. Salah satu perubahan yang dirasa cepat adalah transaksi bisnis. Dengan percepatan arus teknologi dan informasi membuat pelaku usaha antar negara lebih mudah dalam melakukan kegiatan komunikasi, sehingga kesempatan memperlebar peluang usaha semakin luas. Perusahaan akan bebas melakukan transaksi antar negara dan mendirikan usaha di negara tujuannya dan menyebabkan berbagai produk bebas keluar masuk dipasaran. Tidak hanya persaingan antar negara, pengusaha didalam negeri jugaharus bersaing sangat ketat, tidak hanya dengan produk yang berasal dari luar negeri akan tetapi juga produk lokal dalam negeri. Dengan kehidupan sosial yang cepat berubah, masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, selalu disuguhkan dengan berbagai pilihan terutama dalam hal pemenuhan pilihan produk yang mereka inginkan.

Hal ini berakibat pada para pemasar yang dihadapkan pada konsumen yang semakin kritis, dinamis, dan dengan tuntutan yang beragam, sehingga tidak mudah ditebak keinginannya. Demikian pula dengan perubahan lingkungan usaha yang sangat berpengaruh

⁷ Al-Quran Surah Jumu’ah [62] ayat 10

terhadap eksistensi perusahaan, khususnya pengusaha kecil. Banyak perusahaan yang mengalami kemunduran dan gulung tikar karena perubahan lingkungan.⁸

Faktor-faktor matinya usaha kecil antara lain: minat para konsumen berubah dengan cepat dan pasar juga berubah dengan kecepatan yang luar biasa seiring dengan perkembangan zaman, pergeseran kekuasaan dari perusahaan manufaktur ke pengecer raksasa, meningkatnya kepekaan konsumen terhadap harga dan nilai pelayanan, sehingga berdampak pada persaingan usaha. Terbukanya pasar menyebabkan persaingan dunia usaha semakin ketat. Disatu sisi pengusaha atau pemasar harus memberikan perhatian kepada konsumen, tetapi disisi lain juga harus memperhatikan apa yang diperbuat pesaing. Sedikit saja lengah dapat berakibat buruk bagi kelangsungan usaha atau bisnisnya. Bisa jadi, dengan kelengahan yang dilakukan dapat mengakibatkan pasar yang tadinya menjadi lahan untuk memasarkan produk, malah dikuasai oleh pengusaha yang memproduksi produk-produk baru.

Banyaknya produk-produk yang masuk ke Indonesia, membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia semakin bertambah ketat. Tidak hanya bersaing dengan produk-produk lokal, pengusaha kecil di Indonesia juga dihadapkan pada persaingan dengan pengusaha besar yang mengekspor produknya dari luar negeri. Tidak hanya itu, kurangnya minat konsumen Indonesia untuk memakai produk negeri sendiri melainkan produk luar negeri yang cenderung masyarakat gunakan, menjadi salah satu faktor melemahnya sebuah perusahaan.⁹ Hal ini akan berdampak pada pengusaha kecil di Indonesia, apakah mereka akan tetap bertahan atau bahkan gulung tikar, seiring dengan banyaknya gempuran produk-produk ekspor dari negara lain yang menguasai pasar di Indonesia.

Begitupula dengan pengusaha produk kerajinan. Pengusaha industri kerajinan harus bersaing dengan produk lokal itu sendiri dan produk ekspor. Sempitnya pasar, dan banyak produk-produk sejenis

⁸ Satria Bangsawan. 2012. *Manajemen Pemasaran Usaha Kecil*. Bandar Lampung: Lembaga penerbit Universitas Lampung. h 18

⁹<http://sbm.binus.ac.id/2016/08/02/kecenderungan-masyarakat-indonesia-mengonsumsi-produk-luar-negeri/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2022

yang bermunculan membuat sebuah perusahaan perlu mengatur strategi dalam mengatur perusahaannya sehingga perusahaan dapat bersaing dengan produk sejenis. Salah satu strategi yang harus dikelola dengan baik adalah manajemen pemasaran produk itu. Hal ini dilakukan agar pengusaha kerajinan tangan seperti gerabah yang termasuk dalam pengusaha kecil, mampu bersaing dengan kompetitor yang ada. Dengan strategi pemasaran yang tepat akan membuat industri kerajinan produk tradisional seperti gerabah tetap eksis dan produknya dapat dijadikan sebagai salah satu produk unggulan daerah. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan dibentuknya Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) yang berada di setiap kabupaten di satu provinsi. Dekranasda berfungsi untuk membina potensi apapun yang terdapat di daerah tersebut untuk dijadikan sebagai lahan usaha bagi masyarakat. Seperti halnya daerah Lampung yang memiliki banyak sekali potensi yang dapat dijadikan industri. Potensi daerah Lampung yang sudah dikenal masyarakat sebagai ciri khas daerah adalah kain tapis. Kain tapis yang dianyam menggunakan tangan ini terbuat dari benang emas yang membuat nama daerah Lampung terkenal diseluruh tanah air. Akan tetapi dengan inovasi dan kreativitas para pengusaha dan dukungan Dekranasda, setiap kabupaten di Provinsi Lampung telah melahirkan potensi daerah yang dijadikan sebagai sebuah industri baik berupa olahan makanan, minuman, kerajinan dan lain-lain. Selain tapis, saat ini daerah

Lampung telah memiliki produk unggulan lain yaitu kerajinan gerabah hasil binaan Dekranasda Kabupaten Lampung Selatan. Sebagai salah satu produk unggulan daerah Lampung gerabah telah diakui pemerintah Provinsi Lampung *Home Industri* yang berada di Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan. *Home Industri* kerajinan gerabah yang termasuk dalam kategori industri menengah. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan pada saat pra-riset, industri gerabah Erri Art telah berhasil menjual produknya sampai ke berbagai daerah seperti Jambi, Palembang, Padang, Bengkulu, Medan dan seluruh daerah yang ada di Bandar Lampung untuk kebutuhan taman hias di daerah tersebut atau dijual kembali, dan dalam sebulan erri art mendapatkan omzet 35 - 50 juta perbulannya.

Produk utamanya adalah kerajinan gerabah asli kerajinan tangan Indonesia yang sesekali diberi motif khas daerah Lampung

yaitu motif tapis dengan jumlah pengrajin gerabah keseluruhan berjumlah 8 orang dengan rincian 2 orang sebagai pengukir, 2 orang dibagian pembakaran produk dan 4 orang finishing hasil pembakaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha erri art dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan ekonomi kreatif ini para pengrajin harus lebih banyak mendengar keinginan konsumen dan selalu mengikuti perkembangan zaman agar para pengrajin dapat tahu segmen dan positioning produknya.¹⁰

Tabel.1.1
Produk Erri Art

NO	Jenis Produk
1	Celengan/tabungan
2	Pot bunga
3	Guci
4	Meja dan kursi kursi gerabah
5	Asbak, dan cetakan makanan seurabi

Produksi gerabah Erri Art terdapat berbagai macam barang seperti yang terdapat pada kolom di atas, produk-produk tersebut diolah menggunakan alat putar yang digunakan dalam proses pembuatan gerabah dengan berbahan dasar tanah liat. Selain menggunakan tanah liat, bahan dasar lain yang digunakan adalah kaolin yang merupakan tanah liat yang sudah siap digunakan sehingga hanya perlu memerlukan alat putar yang digunakan untuk membentuk kerajinan-kerajinan tersebut.

Produk dipasarkan dan diproduksi semaksimal mungkin agar usahanya tidak kalah dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor dari produk-produk serupa. Dan perlu dukungan pemerintah dalam hal pengembangan produk daerah itu sendiri, hal itu sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan membentuk Dekranasda yang ada disetiap Kabupaten di 6 Indonesia terutama di Provinsi Lampung. Namun apakah dengan adanya Dekranasda permasalahan yang ada didalam para pengrajin sudah teratasi dan sudah maksimal dan bagaimanapun pengusaha itu bisa mempertahankan

¹⁰ Wawancara Langsung dengan Bapak Ujang Suhendi. Pemilik Kerajinan Erri Art., Selasa 09 Mei 2023

usahanya agar tidak kalah dengan produk modern.

Selain keuletan, kreatif dan inovatif dari sumber daya manusianya, manajemen perusahaan juga perlu untuk terus dibina terutama dalam hal sistem pemasaran produk itu sendiri. Dan mendapatkan solusi bagi pengusaha untuk dapat bertahan dilingkungan yang sangat rentan dengan para pesaing dan kompetitor, baik produk tradisional maupun produk yang modern yang sejenis. Strategi menjadi aspek penting dalam kegiatan strategi pemasaran dan tentunya sangat diperlukan bagi pengusaha produk kerajinan tradisional. Oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang “Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan”.

C. Fokus penelitian dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti memfokuskan penelitian pada Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan. Adapun sub-fokus penelitian yaitu :

1. Fokus Penelitian
 - a. Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan
 - b. Peningkatan pelaku ekonomi kreatif sentra guci Desa Negara Ratu
2. Sub Fokus Penelitian
 - a. Produktifitas dalam meningkatkan kualitas produk Ekonomi Kreatif
 - b. Kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan penjualan
 - c. Faktor penghambat dan pendukung strategi pemerintah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa hal yang menjadi fokus bahasan penulis :

“Bagaimana Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentral Guci Desa Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Turut mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang sosial politik, terutama untuk jurusan Pemikiran Politik Islam yang berkaitan dengan Mata Kuliah Politik Ekonomi Islam.
- b. Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa mendatang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat tentang upaya pemerintah dalam menjalankan program dalam meningkatkan ekonomi kreatif.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sejauh pengetahuan penulis, belum ada judul karya ilmiah yang serupa dengan judul skripsi ini, akan tetapi jika karya ilmiah dengan tema tentang Peran Pemerintah Daerah, pernah penulis temukan, yaitu :

1. Putri Kesuma Wardan, Judul *Peran Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Sektor Kerajinan Di Kabupaten Batu Bara*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan 2021, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan dan peran(upaya) pemerintah daerah dalam pengembangan ekonomi kreatif pada sektor kerajinan di Kabupeten Batu Bara. Sedangkan yang menjadi pembedanya

adalah peneliti terfokus pada Strategi Pemerintah Dalam Peningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Dusun Sidoarjo Kecamatan Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan.

2. Wahyudi Setiawan, *Judul Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Agal Desa Merente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020 Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan dan implementasi strategi pengembangan yang teridentifikasi yang dilakukan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa yang terdiri dari beberapa dimensi-dimensi, yakni Tujuan, Kebijakan, dan Program yang akan menghasilkan suatu strategi dari beberapa definisi strategi.¹¹ . Sedangkan yang menjadi pembedanya adalah peneliti terfokus pada peningkatan minat usaha dalam bidang Ekonomi Kreatif Sentra Guci Dusun Sidoarjo Kecamatan Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan.
3. Lia Nuraeni, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif Pada Program Keluarga Harapan Di Desa Cikadu Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang)*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menyejahterakan masyarakat yang ditinjau dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Cikadu sehingga menghasilkan masyarakat yang sejahtera terutama bagi keluarga penerima bantuan PKH. . Sedangkan yang menjadi pembedanya adalah peneliti terfokus pada membangun lapangan pekerjaan dalam bidang ekonomi kreatif Guci Dusun

¹¹Wahyudi Setiawan, *Judul Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Agal Desa Merente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa*. Universitas Muhammadiyah Mataram.2020

Sidoarjo Kecamatan Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan atau “*field research*” yang akan dilaksanakan pada Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi dilapangan. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹²

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat penelitian deskriptif. Yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.¹³ Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Guci Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada aspek kualitas dan proses kegiatan yang diteliti maka memerlukan sumber data yang benar benar menjelaskan masalah pada penelitian. Data tersebut ialah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian, data primer merupakan data utama yang dicari sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung menggunakan instrumen wawancara yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk dapat

¹² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.32.

¹³ Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gama Press, 1987), h.63.

membantu menjawab pertanyaan penelitian dan diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan cara memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih. Sampel dipilih hanya yang dianggap tepat untuk penelitian dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pemilik toko kerajinan sentra guci di Desa Negar Ratu Kabupaten Lampung Selatan dan Pihak Dekranasda. Kemudian di bahas sesuai masalah yang dikaji peneliti. Berikut data informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Narasumber

No.	Nama	Keterangan
1	Ujang Suhendi	Pemilik Kerajinan Erri Art
2	Yunita Arsianti	Anggota Dekranasda Bidang Daya Saing Produk
3	Dendy Mashuri	Anggota Dekranasda Bidang Pameran dan Hubungan Luar Negeri

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen data tersebut merupakan data obyektif yang ada dilapangan dan tentunya sangat penting untuk menunjang hasil penelitian. Adapun data sekunder dari penelitian ini, yaitu memperoleh dari literatur buku atau dokumen yaitu dari jurnal terkait judul peneliti, UUD terkait judul peneliti buku buku yang berkaitan dengan judul proposal skripsi peneliti.berikut merupakan beberapa data sekunder yang peneliti lakukan

Tabel 1.3 Data Sekunder

1	UU No 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif	Soft file
2	PP No. 24 tahun 2022 tentang ekonomi kreatif	Soft file
3	Surat Mendagri No:537/5030/sospol tentang dekranasda	Soft file

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dari lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Pengertian dari psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra.¹⁴ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada Masyarakat Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan. Untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

b. Wawancara (*interview*)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden dan informan. Dalam hal ini penulis menggunakan interview terpinpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederatan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.¹⁶ Teknik ini memberikan

¹⁴ Kartini Kartono, Op. Cit., h. 146.

¹⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 203.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998),h. 145-146.

peluang yang wajar kepada responden untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara bebas dan mendalam. Pada prinsipnya sama dengan metode angket. Perbedaannya pada angket, pertanyaannya diajukan secara tertulis, sedangkan pada wawancara, pertanyaan diajukan secara lisan.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara tak terpimpin dan terpimpin, jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.¹⁷

c. Dokumentasi

Metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar serta dokumen-dokumen penting lainnya. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan sebagai metode bantu untuk menggali data atau dokumen yang berkenaan dengan peran Pemerintah Daerah dalam pengelolaan potensi pariwisata.

4. Metode Analisis Data

Berikut merupakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan atau penyaringan informasi-informasi pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu semua data yang diperoleh dilapangan diperiksa kembali, dipilah, dikelompokan, disederhanakan, serta membuang data yang tidak perlu sehingga hasil akhirnya dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini, peneliti mengkatagorikan data kedalam beberapa bagian yaitu strategi

¹⁷ Colid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.85.

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia. Indonesia, 2002), h. 81.

pemerintah dalam meningkatkan pelaku ekonomi kreatif melalui pengrajin guci.

b. Penyajian data

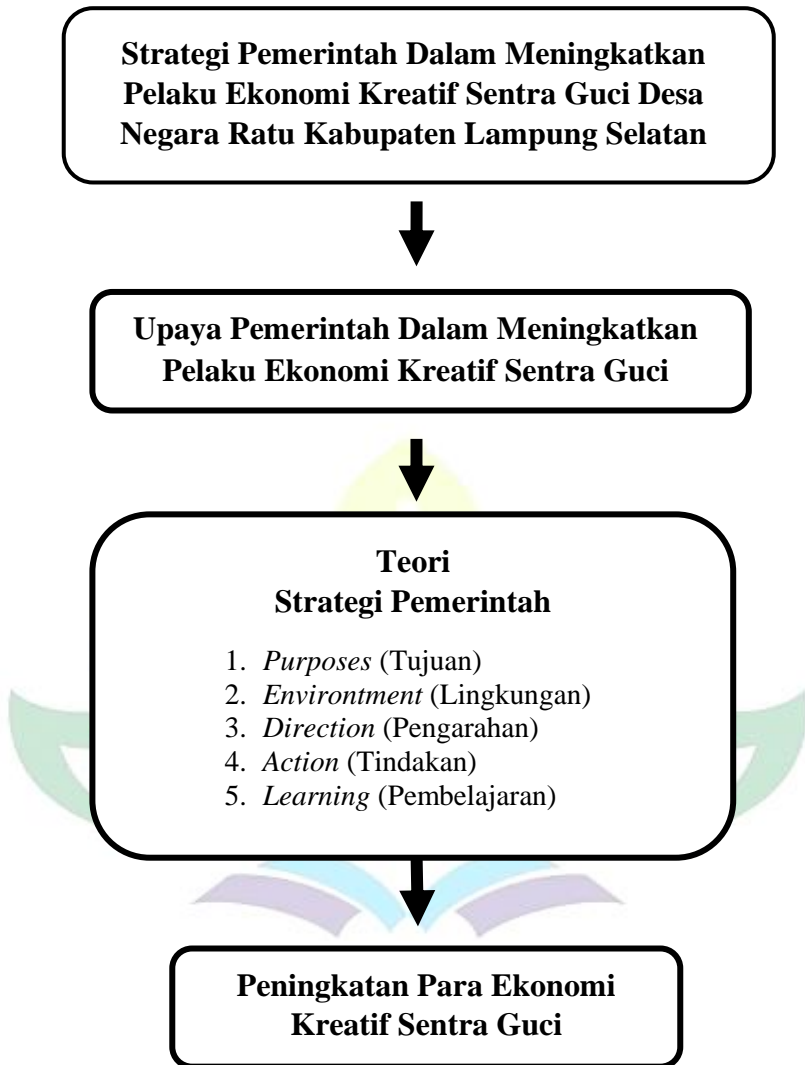
Setelah dari masa reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data sesuai pokok permasalahan dengan dilakukan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan, ini akan membantu peneliti dalam memahami aspek-aspek yang diteliti. Hasil reduksi data disajikan dalam bentuk teks narasi deskriptif, agar pembaca mudah memahami hasil penelitian, kemudian peneliti menyajikan data dan menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu kalimat yang memiliki definisi yang mudah di mengerti oleh pembaca. data yang disusun secara sistematis akan membantu hasil penarikan kesimpulan adapun berupa kajian data tabel maupun bagan, grafik, dan gambar sebagai data.

c. Verifikasi data

Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses verifikasi data pada penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, penjelasan-penjelasan serta alur sebab akibat dan kemudian dituangkan kedalam bentuk kesimpulan.

Selanjutnya pada tahapan penarikan kesimpulan dari kategori kategori data yang direduksi lalu disajikan menuju kesimpulan akhir. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan skala prioritas didalam upaya pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif sentra guci masyarakat. Dalam melakukan verifikasi data pada penelitian ini dapat digunakan teori Triangulasi data yang mana pada teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang diantaranya pelaku usaha, pemerintah setempat. Cara ini digunakan untuk mendapat kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh.

I. Kerangka Teoritis



Ada lima upaya strategi peningkatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh pemerintah yaitu, *Purposes* (Tujuan), *Environment* (Lingkungan), *Direction* (Pengarahan), *Action* (Tindakan), dan *Learning* (Pembelajaran). Pertama, *Purposes* (Tujuan) sangat diperlukan dalam peningkatan ekonomi kreatif, dikarenakan tanpa adanya tujuan dalam pengembangan ekonomi kreatif Sentra Guci,

strategi peningkatan tidak dapat berjalan secara baik dalam peningkatan pendapatan ekonomi di Sentra Guci.

Kedua *Environment* (Lingkungan) memiliki peranan dalam timbal balik kehidupan manusia dilingkungan masyarakat, pendidikan dan pemerintahan, seperti halnya yang terdapat di Sentra Guci yang menjual barang-barang kebutuhan manusia yaitu berupa vas bunga Guci dan lain sebagainya, yang dijual kepada pembeli sehingga hal tersebut dapat memberikan keuntungan terhadap pelaku ekonomi sentra guci. Ketiga *Direction* (Pengarahan) dalam upaya peningkatan strategi ini, dilakukan oleh Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah). Dekranasda melakukan penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan untuk menghadapi banyaknya competitor bisnis adalah membuat masyarakat luas mengetahui keindahan dari hasil karya Sentra Guci yaitu, gerabah yang dapat juga dibeli dengan dimulai dari harga yang terjangkau. Sehingga peningkatan pelaku ekonomi Sentra Guci dapat terus berkembang.

Keempat *Action* (Tindakan) tindakan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan secara terus-menerus. Tindakan pada upaya strategi yang dilakukan oleh pemerintah yaitu Dekranasda sangat diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif terutama di era modern seperti saat ini. Kelima *Learning* (Pembelajaran), hal yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah terpenuhinya kehidupan perekonomian dari Sumber Daya Manusia (SDM) atau pelaku ekonomi Sentra Guci dan dapat mengembangkan tingkat kreatifitas melalui Pembelajaran berbasis kesenian yang berasal dari daerah Lampung maupun Provinsi lainnya yang diberikan oleh pihak pemerintah yaitu Dekranasda.

J. Sistematika Pembahasan

Skripsi harus disusun dengan sistematika atau format yang lazim digunakan sesuai dengan buku panduan yang sedang berlaku di sebuah perguruan tinggi yang masing-masing, sistematika untuk jenis penelitian kualitatif, sebagai berikut :

Bab satu ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan kerangka fikir.

Bab dua ini berisi tentang landasan teori, terkait teori ekonomi kreatif dan teori strategi

Bab tiga ini membahas tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, gambaran umum objek penelitian di kawasan ekonomi kreatif guci dusun sidoarjo kecamatan negara ratu kabupaten lampung selatan.

Bab empat merupakan analisis penelitian berupa hasil dari rumusan masalah strategi pemerintah dalam meningkatkan ekonomi kreatif sentra guci di dusun sidoarjo kecamatan negara ratu kabupaten lampung selatan.

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian dan rekomendasi dari kajian ini sebagai bahan pertimbangan studi selanjutnya.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategeia* (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Konsep strategi militer seringkali diadaptasi dan diterapkan dalam dunia bisnis, strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi. Menurut Jain setiap organisasi membutuhkan strategi manakala menghadapi situasi berikut:

1. Sumber daya yang dimiliki terbatas.
2. Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.
3. Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah lagi.
4. Keputusan-keputusan harus dikoordinasikan antar bagian sepanjang waktu.
5. Ada ketidakpastian mengenai pengendalian inisiatif.¹⁹

Menurut Hamel dan Prahalad yang menyatakan bahwa “strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan.”²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, strategi adalah sebuah tindakan yang berasal dari sudut pandang seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk melakukan sebuah inovasi pada sumber daya yang terbatas.

¹⁹ M. Irhas Effendi, Titik Kusmantini. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press. 2021. H.6

²⁰ Husein Umar. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta:Rajawali Pers. 2010. h.16

Strategi dibuat untuk memuat sesuatu dari apa yang diinginkan dan dapat terjadi secara terus menerus dalam sebuah kompetisi.

B. Pengertian Pemerintah

Pemerintah adalah struktur politik konkrit yang paling penting dalam pengelolaan Negara. Kata “pemerintah” di turunkan dari bahasa latin “gubernare” yang artinya “mengarahkan”, “menjejaki”, dan “mengemudi”. Menurut Finer pemerintah adalah sekumpulan khusus dari individu-individu yang telah menetapkan tanggungjawab untuk mempertahankan dan/atau mengadaptasi system dimana mereka menjadi bagiannya. Pemerintah merujuk pada suatu proses pemerintahan kekuasaan yang dioperasikan oleh pemegang kekuasaan itu sendiri secara sah.

Selanjutnya menurut David Apter pemerintah adalah satuan anggota yang paling umum yang memiliki tanggung jawab tertentu untuk mempertahankan sistem yang mecangkupnya dan monopoli praktis yang menyangkut kekuasaan paksaannya. Menurut W.S Sayre pemerintah dalam definisi terbaiknya adalah sebagai organisasi dari negara yang memperlihatkan dan menjalankan kekuasaannya. Selanjutnya menurut David Apter pemerintah adalah satuan anggota yang paling umum yang memiliki tanggung jawab tertentu.

Pemerintahan ini sebagai alat dalam melakukan intervensi secara monopoli yang dipandang secara sah untuk bertindak demi kepentingan rakyat untuk mencapai tujuan organisasi Negara, antara lain kesejahteraan, pertahanan, keamanan, tata tertib, keadilan, kesehatan dan lain-lain.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, pemerintah adalah kumpulan individu-individu yang menjadi satu dan merupakan sebuah pion utama dalam pengembangan suatu sistem ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam kesejahteraan masyarakatnya dengan memperhatikan beberapa aspek seperti salah satunya adalah kekuasaan dalam tanggung jawab yang berbeda-beda.

²¹ Dr. Muhadam Labolo. Memahami Ilmu Pemerintahan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2014. H.17

C. Teori Strategi Pemerintah

Strategi pemerintah merupakan penempatan suatu sasaran pada suatu organisasi pada kekuatan internal ataupun eksternal pada kebijakan tertentu agar mencapai sasaran dan implementasinya dengan tepat, sehingga tujuan serta sasaran utama dapat tercapai. Strategi juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses penentuan rencana disertai dengan suatu penyusunan upaya agar tujuan dapat berlangsung sesuai dengan tepat sasaran.²²

Menurut Geoff Mulgan Strategi pemerintah terdapat lima indikator yaitu sebagai berikut :

1. *Purposes* (Tujuan)

Purposes (Tujuan) merupakan alasan pemerintah harus mengambil tindakan, seperti mendefinisikan tujuan-tujuan penting yang timbul dari kesenjangan antara kebutuhan, aspirasi dan ketakutan publik serta kenyataan yang ada saat ini

2. *Environment* (Lingkungan)

Environment (Lingkungan) adalah seseorang atau kelompok yang berusaha mencapai suatu tujuan, konteks tindakannya berupa (masa kini dan masa depan), dan kapasitas yang mereka miliki untuk menyelesaikan sesuatu masalah yang relevan. Berdasarkan hal tersebut keduanya berperan dalam lingkup pemerintah dan lembaga-lembaga terkait untuk menentukan pilihan dalam perkembangan strategi.

3. *Direction* (Pengarahan)

Direction (Pengarahan) merupakan sesuatu yang diinginkan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dan dapat dicapai.

4. *Action* (Tindakan)

Actions (Tindakan) adalah bagaimana mereka mencapai tujuan dengan strategi, kebijakan, undang-undang dan program yang terperinci, serta kepemimpinan yang inspiratif untuk membujuk orang lain agar berkomitmen pada tujuan mereka. Secara keseluruhan hal ini bertujuan untuk menciptakan nilai publik, namun karena semua tindakan memiliki hasil yang tidak diharapkan, maka strategi juga sangat bergantung pada tindakan tersebut.

²² AJ Christian. <https://elibrary.unikom.ac.id>. Diakses pada 28 Mei 2024, pukul 11.10 wib

5. *Learning* (Pembelajaran)

Learning (Pembelajaran) adalah sebuah sistem untuk memahami tidak hanya tindakan mana yang berhasil atau tidak, tetapi juga apakah ada kebutuhan untuk memikirkan kembali tujuan, analisis, dan arah yang dipilih.

Indikator-indikator tersebut dibuat untuk membuat suatu kebijakan dalam menjalankan kepentingan sistem pemerintahan. Strategi yang dibuat oleh Geoff Mulgan berbeda dengan strategi yang terdapat pada strategi perusahaan. Strategi ini dibuat untuk diterapkan pada saat proses pelayanan kepada masyarakat.²³

Berdasarkan pendapat di atas strategi pemerintah berperan penting pada proses pelayanan masyarakat, yang mana hal tersebut telah dijelaskan bahwa peran pemerintah adalah memuat suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran pada saat proses pelayanan di masyarakat, sehingga lima tahapan strategi pemerintah tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

D. Pengertian Ekonomi Kreatif

Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia, Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, dan pembangunan berkelanjutan merupakan suatu sistem perekonomian yang memiliki daya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.²⁴

Ekonomi Kreatif Menurut *United Nations Conference On Trade and Development* (UNCTAD) didefinisikan sebagai siklus produksi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai masukan utamanya. Definisi Industri Kreatif berdasarkan UK DCMS *Task Force* : Industri kreatif merupakan industri yang berasal dari kreatifitas individu, keterampilan, dan bakat yang secara potensial menciptakan kekayaan, dan lapangan pekerjaan melalui eksploitasi dan pembangkitan kekayaan intelektual dan daya cipta individu.²⁵

²³ Geoff Mulgan. *The art of public Strategy*. Oxford University Press: Kemendikbud. 2009. H.4

²⁴ Reniati. *Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2013. h.2

²⁵ Felipe Buitrago Restrepo & Ivan Duque Marquez, *Orange Economy*, terj. Hedwigis Hapsari. Jakarta: Mizan, 2015. h.37

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, menggunakan definisi industri kreatif sebagai berikut : Industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.²⁶

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya tidak hanya sebatas material tetapi juga meliputi ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi. Istilah ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Terdapat pergeseran orientasi gelombang ekonomi dalam sejarah manusia. Dimulai dari perubahan era pertanian ke era industrialisasi, setelah itu terbentuk era informasi yang diikuti dengan penemuan-penemuan bidang teknologi informasi. Pergeseran gelombang ini telah membawa peradaban yang baru dan semakin berkembang bagi manusia.²⁷

Ekonomi kreatif berperan penting didalam perekonomian karena dengan adanya ekonomi kreatif dapat mengurangi pengangguran, seorang yang memiliki jiwa kreatif dapat menemukan suatu peluang yang dapat dimanfaatkan ataupun dikembangkan sehingga dapat menciptakan suatu pendapatan ekonomi. Dimana orang yang kreatif terus diiringi dengan inovasi sehingga terus tumbuh sehingga dapat membantu pemerintah mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan.²⁸

²⁶ Reniati, Kreatifitas. *Organisasi & Inovasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2013. h.2

²⁷ Rochmat Aldy Purnomo. *Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media. 2016. h.6-7

²⁸ Muhammad Hasan. *Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*. JEKPEND : *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 1 Nomor 1 Januari*. 2018. h.82

Ekonomi kreatif memiliki peraturan yang tertulis berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa :

“Provinsi Lampung memiliki potensi di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang besar untuk dikelola dan dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah”.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, ekonomi kreatif adalah suatu pemanfaatan sumber daya terbatas yang diiringi dengan suatu inovasi yang dilakukan secara terus-menerus, yang bertujuan untuk peningkatan kreatifitas di suatu daerah serta memuat ide peluang baru bagi sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

E. Pengertian Pelaku Ekonomi

Pelaku Ekonomi adalah seorang individu, kelompok, atau lembaga yang terlibat dalam kegiatan perekonomian baik konsumsi, distribusi, maupun produksi. Secara Umum, Pelaku Ekonomi dibagi menjadi lima kelompok besar, yaitu Rumah Tangga Keluarga, Masyarakat, Perusahaan, Pemerintah, dan Negara. Setiap pelaku ekonomi tersebut memiliki peran tersendiri dalam kegiatan konsumsi, distribusi, dan Produksi.³⁰

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pelaku ekonomi adalah orang atau perorangan ataupun badan yang melakukan kegiatan ekonomi. Dengan kata lain pelaku ekonomi adalah subjek yang menjalankan kegiatan produksi, konsumsi, distribusi.³¹

Berdasarkan pendapat di atas, pelaku ekonomi adalah sebuah aktivitas pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat luas yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

²⁹ <https://jdih.lampungprov.go.id>

³⁰ Ebriyana Fitri Ramadhani. *Modul Pelaku Ekonomi Dalam Sistem*. 2014. h.7

³¹ Deksa Imam Suhada. *Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Vol.2 No.10 Maret.2022

F. Pengertian Kerajinan

Kerajinan merupakan karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan seorang manusia. Hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan yang indah, hasil karya dengan sentuhan seni tingkat tinggi dan benda siap pakai. Kerajinan Tangan merupakan menciptakan atau membuat suatu produk yang dilakukan oleh tangan manusia dan memiliki fungsi pakai dan keindahan sehingga memiliki nilai jual.³²

Kerajinan adalah kegiatan di dalam bidang industri dan pembuatan sebuah barang. Kerajinan sepenuhnya akan dikerjakan oleh seseorang yang memiliki sifat rajin, ulet, terampil dan kreatif pada proses pencapaiannya. Kerajinan merupakan hal yang menghasilkan barang melalui keterampilan tangan. Kerajinan juga menghasilkan karya yang mementingkan nilai keindahan sebagai hiasan atau fungsinya. Pembuatan kerajinan yang memiliki proses yang semakin rumit dilakukan, membuat kualitas dan nilai jualnya juga semakin tinggi.³³ Kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan manusia. Kerajinan sangat identik dengan keindahan yang diilustrasikan pada objek tertentu yaitu, guci, patung, dll.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas, kerajinan merupakan suatu kegiatan industri yang dikerjakan secara teliti dan terampil untuk mendapatkan hasil yang memiliki nilai-nilai keindahan. Kerajinan dibuat dengan tangan manusia yang menekankan nilai-nilai serta fungsi yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

G. Pengertian Produksi

Produksi merupakan proses mentransformasi input menjadi output, yang di dalamnya termasuk tujuan kegiatan menghasilkan output serta sifat-sifat yang melekat padanya. Seseorang

³² Siti Husnul Hotima. <https://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id>. Diakses pada 25 Januari 2024, pukul 11.38

³³ Christyanti Raditya Konore. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 22 No. 5 Bulan Juli 2022. Diakses pada 25 Januari 2024. pukul 11.44

³⁴ Jurnal Berkala Ilmiah, efisiensi, vol. 22. No.5, diakses pada 22 Januari 2024, pukul 09.22 wib

membutuhkan pihak-pihak lain untuk menghasilkan suatu produk yang dibutuhkan.³⁵

Pengertian produksi tidak hanya sekadar menghasilkan barang-barang, tetapi juga jauh lebih ekstensif dari konteks tersebut. Produksi memiliki arti seperti aktivitas untuk memahami dari manfaat suatu barang ataupun jasa guna memenuhi kebutuhan orang banyak.³⁶

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dapat menciptakan sesuatu seperti, bentuk maupun tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Produksi tersebut dapat berupa barang ataupun jasa tetapi, produksi diartikan juga sebagai suatu kegiatan mengubah sumber-sumber ke dalam produk atau proses mengubah input menjadi output.³⁷

Kata Produksi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *production*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil; penghasilan. Dalam kata lain, terdapat makna lain dari produksi yaitu hasil dan pembuatan.

Faktor Produksi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam rangka menambah manfaat suatu barang atau jasa. Faktor produksi terdiri atas faktor produksi asli dan faktor produksi turunan. Faktor produksi asli meliputi faktor produksi alam dan faktor produksi tenaga kerja. Faktor produksi turunan meliputi faktor produksi modal faktor produksi pengusaha.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas, produksi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan sesuatu yang berupa barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak, sehingga produksi tidak hanya berupa barang tetapi juga terdapat faktor lain seperti, tenaga kerja serta modal yang berperan sebagai penunjang hal tersebut.

³⁵ PEI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008. h.230

³⁶ M.Nur rianto Al-Arif. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia. 2011. h.160

³⁷ Nugroho J. Setiadi. *Business Economics And Managerial Decision Making*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008. h.115

³⁸ Harahap Sofyan. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2008. h. 15

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surah Jumu'ah [62] ayat 10
- Ahar Haerah, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung. Pustaka Setia. 2014. h. 9
- Azizul Kholis. Nasirwan, dkk. *Model Triplehelix Dalam Kegiatan Coporate Social Responsibility*. 2021. h.8
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE, 2010. h.18
- Buchari Alma. *Pengantar Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2012. h.249.
- Colid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997. h.85
- C.S.T Kansil. *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000. h.91
- Dr. Muhadam Labolo. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2014. h.17
- Ebriyana Fitri Ramadhani. *Modul Pelaku Ekonomi Dalam Sistem*. 2014. h.7
- Ebriyana Fitri Ramadhani. *Modul Pelaku Ekonomi Dalam Sistem*. 2014. h.7
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008. h.3
- Felipe Buitrago Restrepo & Ivan Duque Marquez, *Orange Economy, terj. Hedwigis Hapsari*. Jakarta: Mizan, 2015. h.37
- Geoff Mulgan. *The art of public Strategy*. Oxford University Press: Kemendikbud. 2009. H.4
- Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*. Yogyakarta: Gama Press, 1987. h.63
- Harahap Sofyan. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2008. h. 15
- Husein Umar. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta:Rajawali Pers. 2010. h.16
- Kencana Prenada Media Group. 2008. h.115
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. 2014. h 95.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996. h.32.

- Kartini Kartono, Op. Cit., h.146.
- M. Irhas Effendi. Titik Kusmantini. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press. 2021. H.6
- Meuled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Perss. 2010. h. 226-227.
- M.Nur rianto Al-Arif. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*.Solo:Era Adicitra Intermedia. 2011. h.160
- Nugroho J. Setiadi. *Business Economics And Managerial Decision Making*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008. h.115
- PEI. *Ekonomi Islam*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008. h.230
- Reniaty. *Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2013. h.2
- Rochmat Aldy Purnomo. *Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media. 2016. h.6-7
- Satria Bangsawan. 2012. *Manajemen Pemasaran Usaha Kecil*. Bandar lampung: Lembaga penerbit Universitas Lampung. h 18
- Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, Bandung : Salemba Empat. 2013. h. 16.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana, Jakarta, 2005, h. 98

Sumber Jurnal :

- <http://sbm.binus.ac.id/2016/08/02/kecenderungan-masyarakat-indonesia-mengkonsumsi-produk-luar-negeri/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2022
- Siti Husnul Hotima. <https://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id>. Diakses pada 25 Januari 2024, pukul 11.38
- Christyanti Raditya Konore. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 22 No. 5 Bulan Juli 2022. Diakses pada 25 Januari 2024. pukul 11.44
- Jurnal Berkala Ilmiah, efisiensi*, vol. 22. No.5, diakses pada 22 Januari 2024 , pukul 09.22 wib

Deksa Imam Suhada. Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Vol.2 No.10 Maret.2022

<https://dekranas.id/tentang/>. Diakses pada 28 Januari 2024, pukul 09.27 wib

<https://www.dekranasdalampung.net>. Diakses pada 28 Januari 2024, pukul 09.21 wib

<https://www.kemenperin.go.id>. Diakses pada 28 Januari 2024, pukul 09.38 wib

Muhammad Hasan. *Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. JEKPEND : Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 1 Nomor 1 Januari*. 2018. h.82

p2k.stekom.ac.id, Diakses pada 11 Februari 2024, pukul 10.22 wib

Sumber Wawancara :

1. Bapak Ujang Suhendi di Kediannya Desa Negara Ratu, Wawancara Tatap Muka 09 Mei 2023
2. Pihak Dekranasda Provinsi Lampung, 16 Mei 2023



LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Untuk mengetahui Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentral Guci Desa Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan.

Pewawancara : Muhammad Maulana Aziz

A. Identitas Informan

1. Nama
2. Alamat
3. Umur
4. Pendidikan Terakhir

B. Pendahuluan

1. Perkenalan Diri
2. Menjelaskan Maksud dan Tujuan Wawancara disertai manfaat penelitian

C. Pendahuluan

1. Perkenalan Diri
2. Menjelaskan Maksud dan Tujuan disertai manfaat penelitian

NO	INDIKATOR	DATA YANG DIPERLUKAN	SUMBER DATA
1	Profil Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan	<ul style="list-style-type: none">▪ Sejarah Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan▪ Visi dan Misi▪ Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Negara Ratu	Sekretaris Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan
2	Strategi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none">▪ Apa saja yang	

	<p>Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentral Guci Desa Desa Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan</p>	<p>dilakukan oleh pihak pengrajin dalam upaya peningkatan pelaku ekonomi?</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Apakah anda selaku pemilik Sentra Guci melakukan kerja sama terhadap pihak lain demi terwujudnya peningkatan pelaku ekonomi?▪ Bagaimana tanggapan anda apabila pihak pemerintah mengizinkan kerja sama terhadap Sentra Guci ini?▪ Program apasaja yang diberikan oleh pihak yang terlibat dalam peningkatan kerajinan tersebut?▪ Siapa saja yang berperan dalam program peningkatan pelaku ekonomi Sentra Guci?	
--	---	--	--

NO	INDIKATOR	WAWANCARA
1	<i>Purposes</i> (Tujuan)	<p>Pemilik Sentra Guci</p> <p>1. Apakah Pemerintah Daerah Sudah Memberikan Bantuan Untuk Mengembangkan Kerajinan Gerabah Ini? (Kalau Sudah, Jenis Bantuan Seperti Apa Yang Diberikan)</p>
2	<i>Environment</i> (Lingkungan)	<p>1. Apakah Bapak/Ibu Pemerintah Daerah Pernah Memeberikan Pelatihan? (Kalau Sudah, Berapa Kali Dalam Setahun)</p> <p>2. Apa Kendala Atau Hambatan Bapak/Ibu Dalam Menjalankan Usaha Gerabah Ini?</p>
3	<i>Direction</i> (Pengarahan)	<p>1. Apakah Pemerintah Daerah Ada Campur Tangan Dalam Pemesaran Produk Grabah Ini?</p>
4	<i>Action</i> (Tindakan)	<p>1. Apakah Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) terlibat Langsung Dalam Mengembangkan Kerajinan Home Industri Ini ?</p> <p>2. Apa Upaya Yang Dilakukan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Untuk Mengembangkan Kerajinan Home Industry Ini?</p>
5	<i>Learning</i> (Pembelajaran)	<p>1. Apa saja yang dibutuhkan pengrajin untuk meningkatkan pelaku ekonomi ?</p>

DOKUMENTASI

Gambar 1.1
Toko Kerajinan Tangan Guci



Gambar 1.2
Toko Kerajinan Tangan Guci Tampak Depan



Gambar 1.3
Wawancara dengan Bapak Ujang Suhendi



Gambar 1.4
Tempat Pembuatan Gerabah (Guci)



Gambar 1.5
Tempat Penyimpanan Guci Tampak Depan



Gambar 1.6
Tempat Penyimpanan Guci Tampak Dalam



1.7 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Stadion Jati Rukun Kelurahan Way Lubuk 35551
Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
NOMOR: 800/ 11 / IV.17/ LS / 2022**

TENTANG

**PENUNJUKAN PETUGAS PELAYANAN PENGADUAN DAN INFORMASI LAYANAN PERIZINAN DAN
NON PERIZINAN
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2022**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk tertibnya pengelolaan pengaduan pelayanan perizinan dan non perizinan maka perlu ditunjuk petugas yang menangani masalah pengaduan di bidang perizinan dan non perizinan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a tersebut diatas perlu ditetapkan Petugas Pengelola Pengaduan Pelayanan Perizinan dan Non perizinan dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956, Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II termasuk Kota Praja dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang;
 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Sebagaimana telah diubah dengan undang – undang nomor 15 tahun 2019;
 5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pelayanan Publik;
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 10 tahun 2020;
 7. Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 36 Tahun 2016 tentang kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi, serta tata kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2020;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menetapkan Pejabat/Pegawai yang namanya tersebut pada kolom 2 dalam Lampiran Keputusan Petugas Pengelola Pengaduan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022

KEDUA : Pejabat Pengelolaan Pengaduan mempunyai tugas :

- a. Melayani masyarakat dalam hal pengaduan permasalahan mengenai perizinan
- b. Meneliti kelengkapan berkas dokumen pengaduan sesuai dengan SOP Pelayanan perizinan dan penanganan pengaduan
- c. Menelaah isi/bentuk pengaduan masyarakat
- d. Melakukan tindak lanjut pengaduan yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung
- e. Menyiapkan laporan hasil tindak lanjut pengaduan
- f. Menyampaikan laporan hasil tindak lanjut pengaduan ke pimpinan
- g. Melayani informasi terkait permasalahan perizinan

Ditetapkan di : Kalianda
Pada Tanggal : 2 Agustus 2022

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

ACHMAD HERRY, S.E., M.M.
Pembina Tk 1
NIP. 19711230 200001 1 002

Lampiran : PENUNJUKAN PETUGAS PENANGANAN PENGADUAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022.

NOMOR : 800/ 11 / IV.17 / LS / 2022

TANGGAL : 2 Agustus 2022

NO.	NAMA	JABATAN DALAM KEPUTUSAN INI	KETERANGAN
1.	HOLID ALI, S.E.,M.M.	Petugas Pengaduan perizinan dan perizinan Pengelola Pelayan dan non perizinan	

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

ACHMAD HERRY, S.E.,M.M

Pembina Tk 1

NIP. 19711230 200001 1 002

1.8 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.278/UN.16/DU.1/PP.009.7/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Pengrajin Gerabah Gucci Dusun Sidoarjo
Negeri Sakti Kecamatan Lampung Selatan
Assalamu'alaikum wr. wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Muhammad Maulana Aziz/ 1731040045
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelaku Ekonomi Kreatif Sentra Gucci Dusun Sidoarjo Kecamatan Negara Ratu Kabupaten Lampung Selatan

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Desa Dusun Sidoarjo Negeri Sakti Kecamatan Lampung Selatan.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

An.Dekan



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Subandi

Tembusan:

Pemikiran Politik Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

Telp. (0721) 703260

RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Ujang Suhendi
Umur : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Negara Ratu
Pekerjaan : Wirausaha
Tanggal Wawancara : 09 Mei 2023

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Apa Kendala Atau Hambatan Bapak/Ibu Dalam Menjalankan Usaha Gerabah Ini?

Responden : Kurangnya minat pada kerajinan guci atau gerabah dikalangan masyarakat di era modern ini, sehingga perlu banyak strategi untuk menarik minat pembeli agar tertarik dengan kerajinan tangan gerabah ini.

Peneliti : Bagaimana upaya menghadapi kendala tersebut ?

Responden : Saya mengajukan kerja sama dengan Dekranasda Provinsi Lampung dalam hal ini, sehingga apa yang menjadi kendala dalam penjualan gerabah ini dapat ditangani.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan oleh Dekranasda ?

Responden : Dekranasda memberikan solusi yaitu diberikannya sosialisasi tentang penjualan kerajinan, diberikan pelatihan secara gratis, hingga studi banding ke Yogyakarta hingga mancanegara.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

Telp. (0721) 703260

RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Yunita Arsianti
Umur : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Anggota Dekranasda
Tanggal Wawancara : 16 Mei 2023

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Apakah Dekranasda mendukung adanya program UMKM kerajinan tradisional ?

Responden : Sangat mendukung, walau bagaimanapun kebudayaan kita tidak boleh dihilangkan di era modern seperti saat ini.

Peneliti : Bagaimana pihak Dekranasda mendukung program UMKM ?

Responden : Kami mengadakan seminar hingga lokakarya yang bertujuan untuk mempresentasikan hasil-hasil kerajinan tangan dari pelaku ekonomi yang ada di Lampung, kemudian mengajak beberapa pelaku ekonomi yang ada di Lampung untuk ikut serta dalam acara studi banding di wilayah Indonesia maupun mancanegara, secara gratis.

Hasil Reduksi Data

No	Nama	Jabatan	Hasil Wawancara
1	Ujang Suhendi	Pemilik Sentra Guci	<p>1. <i>Purposes</i> (Tujuan)</p> <p>Strategi yang kemudian dilakukan oleh Aparatur desa yang bekerja sama dengan pihak-pihak lain, seperti Kementerian Perindustrian, Dinas Perindustrian, dan Dewan Kerajinan Nasional dengan melakukannya sosialisasi kepada warga sekitar, serta melakukan promosi ke sekolah tingkat dasar hingga menengah untuk dapat mengadakan kunjungan studi ke sentra guci, agar anak-anak muda dapat mengenali kebudayaannya sendiri, dan dapat mencoba secara langsung pembuatan guci yang dibantu oleh pihak sentra guci, sehingga kerajinan gerabah tidak punah seiring perkembangan zaman.</p> <p>2. <i>Environment</i> (Lingkungan)</p> <p>Peningkatan pelaku ekonomi selain dengan melakukan sosialisasi, juga dengan dilakukannya pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian yang bertujuan untuk melatih keterampilan agar pada saat melakukan proses produksi Guci dapat membuat barang tersebut dengan indah dengan menekankan nilai-nilai kebudayaan Lampung</p> <p>3. <i>Direction</i> (Pengarahan)</p> <p>Peningkatan ekonomi kreatif yang ada di Desa Negara Ratu masih sulit dilakukan secara terus-menerus, dikarenakan kurangnya modal untuk melakukan pembayaran pada pihak pengrajin. Namun terdapat solusi untuk peningkatan ekonomi kreatif tersebut dengan cara memperluas target pasar</p>

			<p>yang ada. Melalui tiga tahapan peningkatan ekonomi kreatif, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Universitasb. Pemerintahc. Industri <p>4. <i>Action</i> (Tindakan)</p> <p>Pengembangan usaha industri Guci yang ada pada Sentra Guci Kabupaten Lampung Selatan ini tidak mendapatkan bantuan dari pihak aparaturnya desa, sehingga peningkatan pelaku ekonomi hanya dibantu oleh dua pihak pemerintah yaitu Dinas Perindustrian dan Dekranasda yang membantu menaungi produksi Guci ini. Peningkatan ekonomi kreatif di Desa Negara Ratu ini sangat lambat berkembang dikarenakan kurangnya sumber manusia yang ada di Sentra Guci, dikarenakan banyaknya kendala selain kurangnya modal, kurangnya minat untuk membuat gerabah pada saat ini menjadi salah satu pemicu kurangnya pembangunan ekonomi kreatif . Untuk melakukan peningkatan ekonomi kreatif sangat dibutuhkan dukungan dari pihak-pihak terkait seperti Aparatur Desa, Dinas Perindustrian dan Dekranasda. Pihak pengrajin saat ini harus melawan arus perkembangan zaman sehingga menyusun strategi bagaimana usaha yang dikelola yaitu Sentra Guci tetap bertahan di era globalisasi yang semakin maju, walaupun sudah diadakannya studi banding baik di wilayah lokal maupun mancanegara, namun hal tersebut tidak mudah dilakukan untuk meningkatkan strategi produksi, karena banyak hilangnya minat pada kerajinan</p>
--	--	--	--

			<p>lokal terutama pada generasi muda saat ini.</p> <p>5. <i>Learning</i> (Pembelajaran) Terwujudnya peningkatan ekonomi kreatif masih terus dilakukan oleh pihak sentra guci, dan dibantu oleh Dekranasda dengan diberikannya bantuan lain yaitu berupa alat-alat pendukung untuk membuat kerajinan gerabah. Hal ini sangat bermanfaat bagi pembuatan produksi guci tersebut, karena tanpa adanya penambahan alat-alat untuk pembuatan guci tersebut, sumber daya manusia atau pelaku ekonomi kreatif yang ada di Desa Negara Ratu tidak akan berkembang.</p>
2	Yunita Arsianti	Anggota Dekranasda	<p>1. Purposes (Tujuan) Dengan adanya kerja sama Dekranasda dengan Sentra Guci Desa Negara Ratu Lampung Selatan dapat membantu menumbuhkembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka membangun perekonomian nasional, dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki.</p> <p>2. <i>Environment</i> (Lingkungan) UMKM di Provinsi Lampung dapat meluas dapat dikenal di tingkat Nasional maupun Internasional</p> <p>3. <i>Direction</i> (Pengarahan) UMKM sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi, UMKM juga bersifat fleksibel dengan menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah.</p>
3	Dendy Mashuri	Anggota Dekranasda	<p>4. <i>Action</i> (Tindakan) Program yang dibuat oleh pihak Dekranasda yaitu salah satunya adalah</p>

			<p>melakukan studi banding ke Yogyakarta, program ini diikuti oleh beberapa para pengrajin gerabah yang ada di Provinsi Lampung, yang bertujuan agar pengrajin yang ada di Provinsi Lampung dapat memperoleh pembelajaran mengenai Kerajinan Gerabah dari daerah lain mulai dari produksi hingga penjualan yang sudah bertaraf nasional</p> <p>5. <i>Learning</i> (Pembelajaran)</p> <p>Mengetahui target pasar yang dilakukan oleh pengrajin di luar Provinsi Lampung, serta dapat mengenalkan juga pola dari hasil gerabah Sentra Guci. Selain melakukan studi banding di Yogyakarta, Dekranasda juga mengundang pemilik Sentra Guci untuk mengikuti studi banding ke negara tetangga seperti Singapura dan Bangkok, agar dapat melihat secara langsung target pasar yang ada di tingkat Internasional, sehingga peningkatan pelaku ekonomi yang ditargetkan oleh UMKM di Provinsi Lampung dapat terus meningkat.</p>
--	--	--	---



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~1707~~ / Un.16/ P1/ KT/ VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN
PELAKU EKONOMI KREATIF SENTRA GUCI DESA NEGARA RATU
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUHAMMAD MAULANA AZIZ	1731040045	FUSA/ PSI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 10 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 06 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

STRATEGI PEMERINTAH DALAM
MENINGKATKAN PELAKU
EKONOMI KREATIF SENTRA
GUCI DESA NEGARA RATU
KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 07-Jun-2024 02:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2397468206

File name: Turnitin_MUHAMMAD_MAULANA_AZIZ.docx (161.33K)

Word count: 6759

Character count: 45178

STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PELAKU EKONOMI KREATIF SENTRA GUCI DESA NEGARA RATU KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

10%	5%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper 3%
- 2 Yayan Mulyana, Abdul Rosid, Erti Dinihayati. "PKM Pelaku Usaha Pengolahan Kopi Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung", Warta LPM, 2021
Publication 2%
- 3 Submitted to Universitas Lancang Kuning
Student Paper 1%
- 4 Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II
Student Paper 1%
- 5 Larasta Shabillia, Budi Santoso. "Analisis Yuridis Terhadap Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual dalam Ekosistem Ekonomi Kreatif di Indonesia", AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, 2023
Publication 1%

Submitted to Padjadjaran University

<1 %

7 Beti Mulu, Leni Saleh. "Peran Wanita Tani Pembuat Atap Rumbia dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kabupaten Konawe)", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017

<1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On